

**OPTIMIZING YOUTH POTENTIAL IN SUPPORTING
SUSTAINABLE INVESTMENT FOR ECONOMIC GROWTH**

Adi Nomo Wibowo¹⁾ Intan Kusuma Rosadi²⁾ Mulia Dwi Saputri³⁾

Universitas Slamet Riyadi

adinomo58@gmail.com¹⁾ inkisiro@gmail.com²⁾ Mulialia0597@gmail.com³⁾

Abstract

Sustainable investment has become a global concern in supporting environmentally friendly economic development. The Indonesian government through the SDGs Indonesia 2030 program encourages cross-sector collaboration. This research focuses on Indonesia's young generation aged 18-30 as the object of research, as they have great potential in supporting sustainable investment through financial education and digital innovation.

This research aims to analyze the role of the younger generation as agents of change in sustainable investment and evaluate the effectiveness of educational programs such as Yuk Nabung Saham, Like It, and the BRIGHTS app. Using a mixed method approach, data was collected through literature study from official reports such as SNLIK (2024) and KSEI. The analysis is based on the Theory of Planned Behavior and the Theory of Financial Inclusion to understand the relationship between financial literacy and investment participation.

The results show that although digital innovation increases the participation of the younger generation, low financial literacy is still a major challenge. This research is expected to provide strategic recommendations for policymakers and the private sector in building a sustainable investment ecosystem in Indonesia.

Keywords: ESG, Sustainable Investment, Young Generation, Sustainable Investment

Pendahuluan

Investasi berkelanjutan adalah konsep investasi yang mempertimbangkan aspek *Environmental* (Lingkungan), *Social* (Sosial), dan *Governance* (Tata Kelola) atau *ESG*. Menurut Broadstock et al. (2021), penerapan *ESG* dapat meningkatkan kinerja portofolio, mengoptimalkan pengembalian, dan meminimalisir risiko ekonomi. Selain keuntungan finansial, investasi ini juga berkontribusi pada stabilitas ekonomi dan kesejahteraan sosial.

Negara Indonesia, partisipasi masyarakat dalam investasi saham masih rendah. Dari total populasi 281,6 juta jiwa (proyeksi 2024), hanya 12,78 juta orang yang menjadi investor hingga April 2024 (KSEI, 2024). Rendahnya literasi keuangan menjadi faktor utama. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024 mencatat Indeks Literasi Keuangan sebesar 65,4%, sementara Indeks Inklusi Keuangan mencapai 75%. Meski akses terhadap produk keuangan meningkat, pemahaman untuk mengelola investasi masih terbatas.

Bonus demografi yang diperkirakan memuncak pada 2030, dengan 64% penduduk berusia produktif (15-64 tahun), membuka peluang besar meningkatkan jumlah investor muda. Generasi Milenial dan Gen Z, yang adaptif terhadap teknologi, mendominasi pasar modal. Data KSEI menunjukkan 80% investor berasal dari kelompok ini, dengan transaksi harian rata-rata Rp11,8 triliun sepanjang 2024. Selain itu, 55,07% investor berusia di bawah 30 tahun (OJK, 2024).

Namun, generasi muda menghadapi tantangan seperti rendahnya literasi keuangan, keterbatasan informasi investasi, dan minimnya dukungan kebijakan. Diperlukan strategi sinergis antara pemerintah, sektor swasta, dan komunitas untuk membangun ekosistem investasi inklusif. Contohnya, aplikasi *BRIGHTS* dari BRI Danareksa Sekuritas berhasil menarik lebih dari 100.000 investor muda baru dan meraih penghargaan Indonesia *Digital Marketing Champions 2024*, membuktikan bahwa inovasi digital mampu meningkatkan partisipasi generasi muda.

Generasi muda juga berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui inovasi digital, kewirausahaan, dan sektor kreatif. Pemerintah mendukung keterlibatan ini melalui program pendidikan dan pelatihan. Investasi berbasis *ESG* semakin berkembang di Indonesia sebagai strategi utama menciptakan

pertumbuhan ekonomi inklusif. Melalui *startup* hijau, proyek sosial, dan teknologi, generasi muda dapat membangun ekonomi yang stabil dan ramah lingkungan. Dukungan kebijakan, insentif pajak, dan kolaborasi internasional memperkuat peran pemuda dalam investasi berkelanjutan.

Edukasi dan kebijakan yang tepat, generasi muda berpotensi menjadi penggerak utama investasi berkelanjutan di Indonesia. Bonus demografi dan digitalisasi menjadi kunci membangun ekosistem investasi yang inklusif, berkelanjutan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

1. Permasalahan

Meskipun berbagai upaya telah dilakukan, tingkat literasi keuangan di kalangan generasi muda masih rendah. Penelitian menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa tentang produk keuangan dan investasi terbatas, meskipun mereka aktif secara finansial, seperti memiliki kartu kredit. Minimnya literasi keuangan menyebabkan banyak generasi muda terjerat pinjaman online ilegal dan investasi bodong.

Ketertarikan generasi muda terhadap investasi, khususnya investasi berkelanjutan, juga masih rendah. Faktor penyebabnya meliputi kurangnya pemahaman, ketidakberanian mengambil risiko, gaya hidup konsumtif, dan fokus pada kebutuhan jangka pendek. Tekanan sosial turut memengaruhi pengelolaan keuangan yang kurang bijak.

Pemerintah melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah meluncurkan berbagai program edukasi keuangan, seperti Gerakan Nasional Cerdas Keuangan (GENCARKAN) dan kolaborasi dengan Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah (TPAKD). Berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 114 Tahun 2020, target inklusi keuangan Indonesia mencapai 90% pada 2024. Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024 menunjukkan indeks literasi keuangan sebesar 65,43% dan inklusi keuangan 75,02%. Literasi keuangan syariah tercatat lebih rendah, yaitu 39,11%, dengan inklusi sebesar 12,88%.

Penelitian ini akan menganalisis efektivitas program-program tersebut dalam meningkatkan literasi dan minat investasi generasi muda di Indonesia. Selain itu, penelitian akan membandingkan program di Indonesia dengan

negara lain yang lebih maju untuk mengidentifikasi strategi yang dapat diadopsi. Fokus penelitian mencakup tiga aspek utama:

1. Kebijakan dan Pendidikan Keuangan :

Mengevaluasi kebijakan pemerintah dan program edukasi yang mendorong pemahaman tentang keuangan dan investasi.

2. Faktor Penyebab Rendahnya Literasi dan Minat Investasi :

Menganalisis penyebab rendahnya literasi dan minat investasi berkelanjutan di kalangan generasi muda.

3. Mengkaji Program Negara Lain :

Mengkaji praktik terbaik dari negara lain yang berhasil meningkatkan literasi keuangan dan partisipasi investasi generasi muda.

Diharapkan, penelitian ini dapat memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan literasi keuangan dan ketertarikan generasi muda terhadap investasi berkelanjutan di Indonesia.

Hasil dan Pembahasan

Evaluasi Kebijakan dan Pengembangan Edukasi Keuangan di Indonesia

1. Program Yuk Nabung Saham

Program Yuk Nabung Saham adalah kampanye dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dimulai pada tahun 2015. Program ini bertujuan mendorong masyarakat, khususnya generasi muda, untuk berinvestasi secara rutin di pasar modal. Dengan pendekatan edukasi melalui seminar, webinar, dan platform digital, program ini berupaya mengubah kebiasaan menabung di bank menjadi investasi jangka panjang di pasar saham.

Hasil evaluasi menunjukkan dampak positif. Data OJK dan KSEI mencatat per Juli 2023 terdapat 11,42 juta investor di pasar modal, di mana sekitar 60% berasal dari kalangan Milenial dan Gen Z. Program ini berperan penting dalam meningkatkan minat generasi muda untuk memulai investasi dan mendorong pertumbuhan partisipasi di pasar modal.

2. Program Like It (Literasi Keuangan Indonesia Terdepan)

Program Like It merupakan inisiatif edukasi keuangan yang didukung oleh OJK, Kementerian Keuangan, Bank Indonesia, dan Lembaga Penjamin

Simpanan. Program ini bertujuan meningkatkan kesadaran dan keterampilan keuangan generasi muda, terutama dalam perencanaan keuangan, pengelolaan risiko, dan investasi yang aman.

Pelaksanaannya, Program Like It memanfaatkan *platform digital* seperti media sosial, seminar daring, dan konten interaktif untuk menjangkau generasi muda secara luas. Meski data spesifik jumlah peserta masih terbatas, laporan dari OJK dan Kementerian Keuangan menunjukkan adanya peningkatan minat investasi di kalangan generasi muda setelah mengikuti program ini. Keunggulan utama program ini terletak pada pendekatan interaktif yang mudah diakses dan disesuaikan dengan kebutuhan pemuda.

3. Program Edukasi Keuangan dari OJK

Sebagai *regulator* sektor keuangan di Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengembangkan berbagai program literasi keuangan yang menasar seluruh lapisan masyarakat, termasuk generasi muda. Program ini mencakup kampanye literasi keuangan, seminar, workshop, dan penyebaran informasi melalui berbagai media digital.

Evaluasi menunjukkan hasil yang signifikan. Berdasarkan laporan OJK, tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia meningkat dari 38,03% di tahun 2019 menjadi 49,68% di tahun 2022. OJK secara berkelanjutan memperbarui strategi edukasi untuk menjangkau kelompok usia muda melalui pendekatan digital dan kemitraan dengan lembaga pendidikan.

Ketiga program ini memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan kesadaran dan literasi keuangan generasi muda:

- Yuk Nabung Saham berhasil mendorong generasi muda untuk aktif di pasar modal melalui edukasi langsung dan digital.
- Program Like It menyediakan edukasi keuangan yang interaktif dan mudah diakses, meningkatkan pemahaman dalam pengelolaan keuangan pribadi.
- Program Edukasi dari OJK berperan sebagai payung besar yang

mengintegrasikan berbagai inisiatif literasi keuangan, menghasilkan peningkatan nyata dalam indeks literasi nasional.

Meskipun ada peningkatan, tantangan utama masih terletak pada rendahnya pemahaman mendalam tentang investasi berbasis ESG dan keterbatasan akses langsung bagi sebagian besar generasi muda. Untuk mengatasi hal ini, perlu adanya kolaborasi lebih lanjut antara pemerintah, sektor swasta, dan komunitas guna memperluas jangkauan edukasi dan meningkatkan partisipasi dalam investasi berkelanjutan.

Faktor Penyebab Rendahnya Literasi Keuangan dan Minimnya Minat Terhadap Investasi Berkelanjutan di Kalangan Pemuda.

Rendahnya literasi keuangan di kalangan generasi muda disebabkan oleh beberapa faktor utama. Keterbatasan edukasi formal mengenai pengelolaan keuangan menyebabkan banyak pemuda tidak memahami pentingnya investasi. Informasi di media sosial yang mempromosikan gaya hidup konsumtif juga memengaruhi pola pikir generasi muda untuk lebih fokus pada pengeluaran dibandingkan investasi. Selain itu, persepsi bahwa investasi berisiko tinggi membuat banyak pemuda takut memulai, terutama karena kurangnya akses terhadap informasi yang jelas mengenai jenis investasi yang aman, termasuk investasi berkelanjutan atau *Environmental, Social, and Governance (ESG)*.

Generasi muda, khususnya Generasi Z dan Milenial, memiliki potensi besar dalam investasi karena berada di usia produktif dengan prospek peningkatan penghasilan. Data Katadata (2023) menunjukkan bahwa 57,04% investor di Indonesia berasal dari generasi muda. Namun, angka ini dapat ditingkatkan jika edukasi keuangan diperluas dan risiko investasi dijelaskan secara sederhana. Salah satu hambatan utama dalam investasi ESG adalah anggapan bahwa investasi ini memerlukan modal besar dan memiliki risiko yang lebih kompleks. Ketidakpastian ekonomi global, seperti inflasi tinggi dan potensi resesi, juga memperkuat sikap hati-hati generasi muda dalam mengambil keputusan investasi.

Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan peningkatan literasi keuangan, penyebaran informasi yang mudah dipahami, dan promosi mengenai manfaat investasi berkelanjutan. Dengan strategi ini, diharapkan partisipasi generasi muda

dalam investasi ESG dapat meningkat secara signifikan, berkontribusi pada pencapaian *Sustainable Development Goals (SDGs)* Indonesia 2030.

1. Program Aku Investor Saham

Program Aku Investor Saham adalah inisiatif dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bertujuan mendorong mahasiswa dan generasi muda menjadi investor aktif di pasar modal. Program ini bekerja sama dengan berbagai universitas, termasuk di Surakarta seperti Universitas Slamet Riyadi, melalui sosialisasi dan edukasi investasi. Mahasiswa diberikan pemahaman dasar tentang pasar modal, mekanisme pembelian saham, dan pentingnya investasi jangka panjang.

Program ini berhasil meningkatkan kesadaran investasi di kalangan mahasiswa. Namun, tantangan yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman mendalam tentang risiko investasi dan kebutuhan akan edukasi berkelanjutan untuk menjaga partisipasi aktif di pasar modal.

2. Sekolah Pasar Modal (SPM)

Sekolah Pasar Modal (SPM) adalah program edukasi dari BEI yang memberikan pelatihan langsung mengenai pasar modal bagi masyarakat umum dan mahasiswa. Di Surakarta, program ini aktif diadakan di berbagai kampus seperti Universitas Sebelas Maret (UNS) dan Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS). Program ini terdiri dari dua tingkat:

- Level 1: Pengenalan dasar pasar modal dan pembukaan rekening saham.
- Level 2: Pelatihan analisis teknikal dan fundamental saham.

SPM efektif memperluas akses edukasi di kalangan mahasiswa, dibuktikan dengan peningkatan jumlah investor muda di Surakarta. Namun, kendala utama yang dihadapi adalah minimnya tindak lanjut pasca-pelatihan dan keterbatasan akses bagi mahasiswa dari kampus yang belum memiliki kerja sama resmi dengan BEI.

3. Galeri Investasi (GI)

Galeri Investasi (GI) adalah hasil kolaborasi BEI dengan universitas untuk menyediakan fasilitas belajar dan praktik langsung bagi mahasiswa di bidang pasar modal. Di Surakarta, GI sudah tersedia di beberapa kampus seperti Universitas Slamet Riyadi dan Universitas Islam Batik.

Mahasiswa di GI dapat membuka rekening saham, memantau pergerakan pasar, dan mengikuti pelatihan rutin. Galeri Investasi menjadi pintu masuk utama bagi mahasiswa dalam memahami investasi saham. Meski bermanfaat, efektivitasnya masih bergantung pada aktivitas kampus dan keterlibatan mahasiswa. Tantangan lain adalah perlunya lebih banyak inisiatif digital untuk menjangkau mahasiswa di luar kampus yang belum memiliki GI.

Keefektifan ketiga program ini terbukti dari meningkatnya partisipasi generasi muda dalam investasi di pasar modal. Program ini tidak hanya menyediakan akses terhadap edukasi keuangan tetapi juga membuka peluang bagi generasi muda untuk berinvestasi secara aman dan berkelanjutan. Dengan penguatan edukasi, kolaborasi berkelanjutan, dan pemanfaatan teknologi digital, ketiga program ini diharapkan mampu mendorong tercapainya SDGs Indonesia 2030 melalui partisipasi aktif generasi muda.

Mengadopsi dan Membandingkan Program Global untuk Literasi Keuangan di Indonesia.

Memahami kebutuhan untuk meningkatkan literasi keuangan dan angka investasi berkelanjutan di kalangan pemuda, terutama Generasi Z, beberapa program internasional dapat dijadikan inspirasi untuk diterapkan atau disesuaikan di Indonesia. Program-program ini tidak hanya berfokus pada edukasi keuangan, tetapi juga menekankan investasi yang mendukung keberlanjutan lingkungan dan sosial.

1. Program "*Green Investment for Youth*" di Uni Eropa

Uni Eropa meluncurkan inisiatif *Green Investment for Youth* untuk mendorong partisipasi generasi muda dalam investasi hijau. Program ini menawarkan pelatihan dan workshop yang membahas peluang investasi ramah lingkungan, seperti energi terbarukan dan teknologi bersih. Peserta juga diberikan akses ke platform investasi yang berfokus pada proyek berkelanjutan, memungkinkan mereka memulai investasi dengan modal kecil.

Keunggulan utama dari program ini adalah:

- Pendekatan praktis melalui workshop dan pelatihan berbasis proyek nyata.

- Akses mudah ke platform investasi hijau dengan modal terjangkau.
- Peningkatan kesadaran ESG di kalangan generasi muda melalui edukasi berkelanjutan.

2. Inisiatif "*Sustainable Finance Education*" di Kanada

Kanada mengembangkan *Sustainable Finance Education*, sebuah kurikulum yang mengintegrasikan literasi keuangan dengan prinsip investasi berkelanjutan. Program ini mencakup modul ESG, investing yang diajarkan di sekolah menengah dan universitas. Selain itu, terdapat program mentoring yang menghubungkan mahasiswa dengan profesional di bidang keuangan berkelanjutan, memberikan wawasan praktis dan membangun jaringan profesional.

Keunggulan dari program ini meliputi:

- Integrasi kurikulum ESG di berbagai jenjang pendidikan.
- Program mentoring yang memberikan pengalaman langsung di industri keuangan berkelanjutan.

Fokus jangka panjang untuk membangun kebiasaan investasi bertanggung jawab sejak usia muda.

3. Tabel Perbandingan Program Global dan Indonesia

Aspek	Green Investment For Youth (Ue)	Sustainable Finance Education (Kanada)	Like-It! (Ojk, Indonesia)	Young Investor Camp (Mandiri Sekuritas)
Fokus Utama	Investasi Hijau & ESG	Literasi Keuangan & ESG	Literasi Keuangan Umum	Edukasi Investasi Digital
Metode Edukasi	Workshop & Platform Investasi	Kurikulum & Mentoring	Seminar & Konten Digital	Pelatihan & Platform Digital
Target Peserta	Generasi Muda (18-30 tahun)	Mahasiswa & Pelajar	Generasi Muda (umum)	Mahasiswa & Pemuda
Kelebihan	Akses mudah & Modal kecil	Praktik langsung dengan mentor	Mudah diakses & Interaktif	Inovasi digital & Kemitraan luas
Kelemahan	Terbatas di proyek lingkungan	Terbatas di lembaga pendidikan	Minim fokus pada ESG	Terbatas pada platform Mandiri Sekuritas

Rencana Program Youth Impact Investor Bootcamp Untuk Mengoptimalkan Potensi Pemuda Dalam Mendukung Investasi Berkelanjutan.

Program *Youth Impact Investor Bootcamp* dirancang untuk meningkatkan partisipasi pemuda dalam investasi berkelanjutan (ESG) melalui pembelajaran berbasis praktik dan pengalaman langsung. Program ini membekali peserta dengan keterampilan investasi berkelanjutan, memahami tantangan pasar ESG, dan mengembangkan proyek berdampak sosial dan lingkungan.

Pendekatan utama program ini adalah:

1. Pembelajaran Berbasis Kasus Nyata: Peserta akan mempelajari prinsip investasi berkelanjutan melalui studi kasus dari industri ESG.
2. Simulasi Pasar ESG: Memberikan pengalaman langsung dalam menganalisis, merancang, dan mengimplementasikan proyek investasi berbasis ESG.
3. Kolaborasi Profesional: Bekerja sama dengan para ahli dan lembaga di sektor ESG untuk memberikan wawasan industri dan membangun jaringan profesional.

Program ini menitikberatkan pada pengembangan proyek nyata yang berpotensi mendapatkan dukungan pendanaan dari mitra strategis. Setiap peserta akan mendapat mentoring langsung untuk memastikan proyek berjalan efektif dan berkelanjutan. Setelah menyelesaikan program, peserta memperoleh sertifikat kompetensi dan akses eksklusif ke komunitas investor muda serta peluang magang di sektor ESG.

Hasil yang Diharapkan:

- Peningkatan Literasi dan Keterampilan: Membentuk generasi muda yang paham prinsip investasi berkelanjutan dan mampu menerapkannya.
- Proyek Berbasis ESG: Melahirkan minimal 5 proyek investasi berkelanjutan yang didukung oleh mitra program.
- Komunitas Investor Muda: Membentuk komunitas yang aktif dalam berbagi pengetahuan dan mendorong pertumbuhan investasi berkelanjutan.

Dibandingkan program lain seperti KSPM BEI, bootcamp ini lebih berfokus pada praktik langsung dan pengembangan proyek nyata, bukan sekadar teori atau simulasi. Memakai pendekatan berbasis praktik, dukungan pendanaan, dan akses

ke jaringan profesional, program ini menjadi solusi efektif untuk meningkatkan literasi keuangan pemuda dan mendorong keterlibatan mereka dalam investasi berkelanjutan.

Simpulan

Rendahnya literasi keuangan menjadi kendala utama dalam meningkatkan partisipasi generasi muda dalam investasi berkelanjutan di Indonesia. Meskipun program edukasi keuangan seperti Yuk Nabung Saham, Like It, dan inovasi digital seperti BRIGHTS telah berhasil meningkatkan jumlah investor muda, pemahaman mendalam terhadap konsep Environmental, Social, and Governance (ESG) masih memerlukan penguatan lebih lanjut.

Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan upaya kolaboratif antara pemerintah, sektor swasta, dan komunitas pemuda guna menciptakan ekosistem investasi yang inklusif dan berkelanjutan. Strategi utama mencakup peningkatan edukasi keuangan berbasis teknologi, penyebaran informasi yang mudah diakses, serta dukungan kebijakan yang mendorong keterlibatan aktif generasi muda.

Bonus demografi yang memuncak pada tahun 2030 menjadi peluang besar bagi Indonesia. Dengan memberdayakan generasi muda melalui edukasi yang komprehensif dan inovasi digital, diharapkan tercipta ekosistem investasi berkelanjutan yang mendukung pencapaian SDGs 2030 dan pertumbuhan ekonomi jangka panjang.

Referensi

Cecep Hilman C. (2024). Kontribusi Pemuda Dalam Pembangunan Sosial Dan Inovasi, 2(3), 548-563.

Heri Ribut Yuliantoro Hr, Dini Nurmalasari D, Theresia Elfina Tinambunan Te. (2024). Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi. Pengaruh Motivasi Dan Tingkat Literasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Memutuskan Berinvestasi Di Pasar Modal,10(1), 372-380. <https://www.ejournal.polraf.ac.id/index.php/https://datanesia.id/gen-z-dominasi-investor-individu/>

Ilham Febri Budiman If, Michael Boris Rasi Sitanggang Mbr , Muhammad Rafly Hidayat Mr. (2024). Jurnal Penelitian Manajemen Dan Inovasi Riset. Meningkatkan Peran Generasi Muda Dalam Mendukung Green Economy Dengan Instrumen Investasi Berbasis Environmental, Social, And Governance (Esg) Melalui Program Dimension Circular, 2(6), 267-283.

[Jira /Article/View/369](#) (2022 ,21 November). Ojk Sebut Digitalisasi Membuat Edukasi Keuangan Lebih Efisien Dan Luas. [https://www.Antaraneews.Com/Berita/3257013/Ojk- Sebut-Digitalisasi-Membuat-Edukasi-Kuangan-Lebih-Efisien-Dan-Luas.](https://www.antaraneews.com/berita/3257013/ojk-sebut-digitalisasi-membuat-edukasi-keuangan-lebih-efisien-dan-luas) (2024 , 8 November). Ojk Tekankan Pentingnya Edukasi Keuangan Masuk Kurikulum Sekolah. [https://www.Antaraneews.Com/Berita/4452937/Ojk- Tekankan-Pentingnya-Edukasi-Kuangan-Masuk-Kurikulum-Sekolah.](https://www.antaraneews.com/berita/4452937/ojk-tekanan-pentingnya-edukasi-keuangan-masuk-kurikulum-sekolah)(2024 , 13 Desember). Fifgroup Libatkan Total Lebih Dari 19.500 Guru Dan Siswa Dalam Program Menyala Untuk Tingkatkan Literasi Keuangan Di Indonesia.[https://Fifgroup.Co.Id/Fifgroup-Libatkan-Total-Lebih-Dari-19500-Guru-Dan-Siswa-Dalam-Program-Menyala-Untuk-Tingkatkan-Literasi-Kuangan-Di-Indonesia.-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-\(Snlik\)-2024.AspX](https://fifgroup.co.id/fifgroup-libatkan-total-lebih-dari-19500-guru-dan-siswa-dalam-program-menyala-untuk-tingkatkan-literasi-keuangan-di-indonesia.-literasi-dan-inklusi-keuangan-(snlik)-2024.aspx)

Marcella Kusuma, (2024, 20 Agustus). Indonesia Menempati Peringkat Ke 7 Sebagai Negara Dengan Investor Kripto Terbanyak Di Dunia. [https://Pluang.Com/Akademi/Berita-Analisis/Jumlah-Investor-Kripto- Indonesia-Menempati-Peringkat-Ke-Tujuh-Di-Dunia.- Menuju-Masa-Depan-Cerah.AspX](https://pluang.com/akademi/berita-analisis/jumlah-investor-kripto-indonesia-menempati-peringkat-ke-tujuh-di-dunia.-menuju-masa-depan-cerah.aspx) (2021-2025). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia. [https://Www.Ojk.Go.Id/Id/Berita-Dan-Kegiatan/Publikasi/Documents/Pages/Strategi-Nasion al-Literasi-Kuangan-Indonesia-2021-2025/Strategi% 20nasional% 20litera si% 20keuangan% 20indonesia% 202021-2025.Pdf](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/documents/pages/strategi-nasional-literasi-keuangan-indonesia-2021-2025/strategi%20nasional%20literasi%20keuangan%20indonesia%202021-2025.pdf)

Nur Alfriani Usman Na, Besse Rahma B, Akhmad Mufly Syaifudin Am, Muchriana Muchran M. (2024). Indonesian Jurnal Management And Accounting. Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar, 5(2), 434-440.

Oki Nurul Asma Tualeka Ona, Anansya Theresya Lekatompessy Tl, Alfian Fayus Shafar Ambo Afs, Srihayu Umasangaji S, Ronald Darlly Hukubun Sd. (2022). Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi. Edukasi Dan Pelatihan Investasi Pasar Modal Indonesia Terhadap Siswa Sma Negeri 6 Ambon, 1(2), 277-282.

Putu Purnama Dewi Pp , Maria Yunita Apriyati My. (2023). Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi. Analisis Keputusan Investasi Generasi Z, 22(1), 72-84.

- Rahayu, R. (2022). Analisis Faktor-Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Digital:Studi Pada Generasi Z Di Indonesia.Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia, 6(1), 73-87.
- Sandy Pramuji, (2024,7 November). Gen Z Serbu Bursa Saham. Yanuar, (2024,8 November). Siswa Adem Diharapkan Memiliki Literasi Keuangan Yang Baik. [https://Puslapdik.Dikdasmen.Go.Id/Siswa-Adem-Diharapkan- Memiliki-Literasi-Kuangan-Yang-Baik/](https://Puslapdik.Dikdasmen.Go.Id/Siswa-Adem-Diharapkan-Memiliki-Literasi-Kuangan-Yang-Baik/)
- Yuliana Damayanti Y. (2024). Indonesia Jurnal Of Law. Persepsi Risiko Dan Imbal Hasil Dalam Investasi Berkelanjutan: Tinjauan Behavioral Finance Dan Implikasi Hukum, 1(10), 249-259.
- Zevanya Aprilia, (2023, 27 September). Ksei Ungkap 57% Investasi Pasar Modal Didominasi Anak Muda. Cnbcindonesia.<https://Www.Cnbcindonesia.Com>
- (2021 , 20 Desember). Tingkatkan Edukasi Keuangan Masyarakat, Ojk Luncurkan Strategi Nasional LiterasiKeuangan Indonesia 2021-2025. [https://Ojk.Go.Id/Id/Berita-Dan Kegiatan/Siaran-Pers/Pages/Tingkatkan-Edukasi-Kuangan-Masyarakat%2c-Ojk-Luncurkan-Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-2021-2025.AspX](https://Ojk.Go.Id/Id/Berita-Dan-Kegiatan/Siaran-Pers/Pages/Tingkatkan-Edukasi-Kuangan-Masyarakat%2c-Ojk-Luncurkan-Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-2021-2025.AspX).
- (2023 , 7 Desember). Pemerintah Dorong Literasi Keuangan Generasi Muda Untuk Tingkatkan Investasi Di Pasar Keuangan. <https://Fiskal.Kemenkeu.Go>
- (2023 , Juli). Statistik Pasar Modal Indonesia. [https://Www.Ksei.Co.Id/Files/ Statistik Publik - Juli 2023 V3.Pdf](https://Www.Ksei.Co.Id/Files/Statistik-Publik--Juli-2023-V3.Pdf).
- (2022). Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan.[https://Ojk.Go.Id/Id/Berita-Dan Kegiatan/Publikasi/Documents/Pages/Booklet-Survei- Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022/Booklet%20survei%20nasional%20literasi%20dan%20inklusi%20keuangan%202022.Pdf](https://Ojk.Go.Id/Id/Berita-Dan-Kegiatan/Publikasi/Documents/Pages/Booklet-Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022/Booklet%20survei%20nasional%20literasi%20dan%20inklusi%20keuangan%202022.Pdf)
- (2024 , 4 Oktober). Aku Investor Saham, Membangun Masa Depan Keuangan.<https://Www2.Idx.Co.Id/Id/Berita/Artikel?Id=4b7d91fd-6b8c-Ef11-B809-005056aec3a4>.
- (2025 , 10 Maret). Sekolah Pasar Modal. [https://Www.Idx.Co.Id/Id/Investhub/ Sekolah-Pasar-Modal/](https://Www.Idx.Co.Id/Id/Investhub/Sekolah-Pasar-Modal/)
- (2025 , 7 Februari). Ojk Gandeng Bps Gelar Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (Snlik) Tahun 2025. <https://Ojk.Go.Id/Id/Berita-Dan-Kegiatan/Siaran-Pers/Pages/Ojk-Gandeng-Bps-Gelar-Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-Snlik-Tahun-2025.AspX>
- (2024 , 17 Oktober). Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (Snlik) 2024. <https://Ojk.Go.Id/Id/Berita-Dan-Kegiatan/Publikasi/Pages/Survei-Nasional>
- (2024 , 6november). Siaran Pers Bersama: Like-It! Ajak Generasi Muda Berinvestasi Menuju Masa Depan Cerah. <https://Ojk.Go.Id/Id/Berita-Dan-Kegiatan/Siaran-Pers/Pages/Like-It-Ajak-Generasi-Muda-Berinvestasi->

(2024 . 1 November). Ojk Selenggarakan 4.393 Kegiatan Edukasi Keuangan. <https://www.antarane.ws.com/Berita/4437785/Ojk-Selenggarakan-4393-Kegiatan-Edukasi-Keuangan..Id/Publikasi/Siaran-Pers-Detil/528./Market/20230927122904-17-475954/Ksei-Ungkap-57-Investasi-Pasar-Mo-dal-Didominasi-Anak-Muda>.